

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the Google Search Volume Index (GSVI), inflation, and Dividend Payout Ratio (DPR) on stock returns of companies consistently listed in the LQ45 index on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. This research adopts a quantitative approach using secondary data obtained from corporate financial statements, publications from Bank Indonesia, and Google Trends. The sample consists of 23 LQ45 companies selected through purposive sampling, resulting in 115 observations. Data analysis was conducted using multiple linear regression, supported by classical assumption tests, coefficient of determination, F-test, and t-test. The results indicate that the Google Search Volume Index has a positive and significant effect on stock returns, suggesting that increased investor attention reflected through online search activity contributes to higher stock returns. Inflation has no significant effect on stock returns, implying that LQ45 companies possess strong fundamentals that enable them to mitigate the impact of inflationary fluctuations. Meanwhile, the Dividend Payout Ratio has a positive and significant effect on stock returns, supporting signaling theory that dividend policy conveys positive information regarding a firm's performance and future prospects. The Adjusted R^2 value of 40.2% indicates that the independent variables explain 40.2% of the variation in stock returns, while the remaining variation is explained by other factors not included in the model. This study is limited by the relatively low explanatory power of the model and the restricted set of variables employed. Future research is recommended to incorporate additional macroeconomic and non-financial variables to enhance the explanatory capability of the model.

Keywords: Stock Return, Google Search Volume Index, Inflation, Dividend Payout Ratio

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Google Search Volume Index (GSVI), inflasi, dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *return* saham pada perusahaan yang konsisten terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, publikasi Bank Indonesia, serta Google Trends. Sampel penelitian terdiri dari 23 perusahaan LQ45 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan total 115 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, didukung oleh uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Google Search Volume Index berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, yang mengindikasikan bahwa peningkatan perhatian investor yang tercermin dari aktivitas pencarian di internet dapat mendorong kenaikan *return* saham. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, yang menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan LQ45 memiliki fundamental yang relatif kuat sehingga mampu meredam dampak fluktuasi inflasi. Sementara itu, *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, yang mendukung teori sinyal bahwa kebijakan dividen dapat menjadi indikator prospek perusahaan bagi investor. Nilai Adjusted R² sebesar 40,2% menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variasi *return* saham sebesar 40,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Keterbatasan penelitian ini terletak pada rendahnya kemampuan model dalam menjelaskan *return* saham serta terbatasnya variabel yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel makroekonomi dan faktor non-keuangan lainnya guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: *Return* Saham, Google Search Volume Index, Inflasi, *Dividend Payout Ratio*